

**PERANAN STRUKTUR ORGANISASI TERHADAP  
KOORDINASI KERJA PADA  
DINAS PEKERJAAN UMUM  
KOTA MEDAN**

**OLEH :**

**NAMA : EDY JUNAIDI  
STAMBUK : 02.832.0038**



**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2004**

Judul Skripsi : Peranan Struktur Organisasi Terhadap Koordinasi Kerja Pada  
Dinas Pekerjaan Umum Kota Medan

Nama Mahasiswa : Edy Junaidi

NIM : 02.832.0038

Jurusan : Manajemen



Mengetahui,  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Drs. H. Miftahuddin, MBA**

  
**Dra. Isnaniah Laili KS**

Mengetahui,

Ketua Jurusan

  
**Drs. H. Jhon Hardy, MSi**

Dekan

  
**H. Syahriandi, SE, MSi**



## RINGKASAN



**Edy Junaidi**

### **" PERANAN STRUKTUR ORGANISASI TERHADAP KOORDINASI KERJA PADA DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA MEDAN "**

dibawah bimbingan Bapak. Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku pembimbing I dan Ibu. Dra. Isnaniah, LKS selaku pembimbing II)

Organisasi adalah suatu sarana atau alat kegiatan dari orang – orang yang bekerjasama dalam usaha mencapai tujuan. Struktur organisasi yang akan dibentuk tentunya struktur organisasi yang baik, sehat dan efisien.

Bentuk struktur organisasi didasarkan atas tujuan dari segi wewenang, tanggungjawab dan hubungan kerja dalam organisasi yang bersangkutan dan dapat dibedakan atas, sistem organisasi garis, fungsional, garis dan staf dan lain lain.

Besarnya organisasi secara keseluruhan maupun satuan kerja akan sangat mempengaruhi struktur organisasi. Tujuan manajemen dapat dicapai bila mempunyai kesediaan bekerjasama dan kegiatan tersebut dapat dikoordinir dengan baik. Koordinasi yang baik akan menciptakan efisiensi di dalam organisasi dan akan memberikan arti penting bagi tercapainya efisiensi terhadap usaha yang lebih khusus.

Koordinasi mutlak diperlukan dalam proses manajemen dari setiap organisasi yang maju dan kompleks dengan demikian hubungan organisasi dan koordinasi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

#### Fungsi dan Tugas Dinas Pekerjaan Umum

1. Dinas Pekerjaan Umum adalah unsur pelaksanaan teknik Pemerintah Daerah.
2. Dinas Pekerjaan Umum dipimpin oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Pemerintah Daerah.
3. Dinas Pekerjaan Umum dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah koordinasi Sekretaris Daerah.

#### Tugas pokok:

1. Dinas Pekerjaan Umum melaksanakan sebagian tugas dan pengawasan, pengamanan pembangunan, fisik meliputi jalan, jembatan dan pengairan / saluran untuk menunjang tercapainya usaha kesejahteraan masyarakat.
2. Melaksanakan tugas perbantuan yang diserahkan kepada Kepala Daerah sesuai dengan tugasnya.

#### Fungsi:

Dalam melaksanakan tugas pokoknya Dinas Pekerjaan Umum mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Menyusun program pelaksanaan pembangunan fisik meliputi jalan, jembatan dan pengairan / saluran.
- b. Pengendalian pelaksanaan pembangunan fisik jalan-jalan, jembatan dan pengairan / saluran serta sarana-sarana milik pemerintah.

- c. Melaksanakan pengawasan pembangunan jalan, jembatan, saluran yang dilaksanakan oleh pihak ketiga.
- d. Mengusahakan penyediaan peralatan alat-alat besar guna keperluan pembangunan fisik tersebut.
- e. Melakukan perawatan, perbaikan jalan, jembatan dan saluran air.
- f. Memberikan izin dan mengawasi pelaksanaan, pengawasan pemasangan-pemasangan atau pembongkaran saluran bawah tanah yang terdiri dari air minum, gas, listrik dan telepon.
- g. Mengolah permohonan izin pembuatan jalan, jembatan dan saluran pembuatan air, pemakaian jalan / trotoar tanggahan (pantai) pasir, batu kerikil dan lain - lain diajukan oleh pemohon sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- h. Mengurus penyewaan alat-alat besar yang disewa oleh pihak lain.

Sejalan dengan usahanya, dalam pencapaian tujuannya pihak pimpinan menggunakan hubungan sistem koordinasi vertical dan horizontal. Dengan koordinasi vertical dapat dilihat adanya koordinasi yang dilaksanakan atasan langsung yaitu mengkoordinir bidang atau bagian yang dibawahinya.

Koordinasi horizontal merupakan koordinasi antara bagian – bagian yang berjalan secara sejajar diantara para kepala – kepala bagian yang memiliki level yang sama. Struktur organisasi yang digunakan pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kota Medan berbentuk garis dan fungsional yang terdiri dari berbagai bagian yang erat kaitannya dengan tugas dan luasnya pekerjaan yang akan dilaksanakan. Secara nyata bagian – bagian ini terdiri dari unit - unit, dimana unit – unit ini diberi wewenang sesuai bidang tugasnya.

Setiap tugas yang dilaksanakan oleh masing – masing unit harus dilaporkan ke pimpinan secara tertulis, sehingga pimpinan dapat mengontrol pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Hambatan yang dihadapi oleh Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kota Medan dalam mencapai tujuannya meliputi:

1. Adanya kecemburuan antara unit / jenjang kekuasaan disebabkan banyaknya jenjang kekuasaan yang terdapat pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kota Medan dengan bidang tugas yang berbeda – beda.
2. Masih adanya anggota organisasi yang kurang menyadari tentang arti koordinasi sehingga pelaporan hasil kerja sering terlambat.
3. Adanya sikap seorang anggota yang masih mementingkan dirinya sendiri atau kelompoknya sehingga sering terjadi penyelesaian masalah dilapangan diselesaikan di tempat oleh petugas.

Cara untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan melakukan langkah langkah sebagai berikut :

1. Mengadakan rapat antar jenjang kekuasaan untuk membahas atau membicarakan masalah yang dihadapi, untuk mencari jalan keluar bagi masalah yang dihadapi.
2. Meningkatkan disiplin kerja anggota sehingga memiliki kesadaran dan disiplin yang tinggi.
3. Mengenakan tindakan indisipliner terhadap anggota yang terdapat melakukan pelanggaran.
4. Melakukan rotasi kerja dengan kriteria dan jangka waktu yang telah ditentukan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan anugerah Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak H. Syahriandy, SE, MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
3. Bapak Drs. H. Jhon Hardy, MSi selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
4. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA, selaku pembimbing I yang telah banyak mencurahkan perhatian dan memberi bimbingan sepenuhnya pada penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu. Dra Isnaniah, LKS selaku pembimbing II yang juga telah memberikan waktunya guna mengoreksi tulisan ini untuk kesempurnaannya.
6. Para dosen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah mendidik penulis mulai dari memasuki bangku kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area sampai selesainya penulis menempuh pendidikan.
7. Ayah dan Ibunda tercinta yang telah bersusah payah mendidik dan mengasuh penulis sejak kecil hingga menjadi manusia dewasa yang mengerti arti hidup.
8. Bapak Pimpinan beserta staf Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kota Medan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengambil data.

Akhirnya penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah turut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa uraian dan pembahasan yang disajikan dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan, mengingat masih terbatasnya pengalaman, pengetahuan yang penulis miliki, untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun yang berguna nantinya bagi kesempurnaan tulisan ini.

Semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Terimakasih.

Medan, .....2004  
Penulis

(Edy Junaidi)

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I :      PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Hipotesis	2
D. Luas dan Tujuan Penelitian	3
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	3
F. Metode Analisis	4
BAB II :     LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Dan Bentuk – Bentuk Organisasi	6
B. Fungsi Pendelegasian Wewenang Dengan Departementasi	18
C. Pengertian Dan Fungsi Koordinasi	23
D. Rentang Kendali	26
E. Hubungan Struktur Organisasi Dengan Organisasi	29

## Halaman

BAB III :	DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA MEDAN	
	A. Gambaran Umum	31
	B. Fungsi Pendelegasian Wewenang Dan Departementasi	48
	C. Bentuk Jenjang Kekuasaan Dan Rentang Kendali	52
	D. Hambatan Yang Dihadapi Dan Cara Mengatasinya	54
BAB IV :	ANALISIS DAN EVALUASI	56
BAB V :	KESIMPULAN DAN SARAN	65
	A. Kesimpulan	65
	B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		67

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 1 :

Bentuk Struktur Organisasi Garis 13

Gambar 2 :

Bentuk Struktur Organisasi Fungsional 14

Gambar 3 :

Bentuk Struktur Organisasi Garis dan Staff 16

Gambar 4 :

Bentuk Struktur Organisasi Fungsional dan Staff 17

Gambar 5 :

Struktur Organisasi Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kota Medan 35

## DAFTAR TABEL

**Halaman**

Tabel I :

Rentang Kendali

29



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan, setiap organisasi akan berusaha menciptakan efisiensi dan efektivitasnya dalam kegiatan sehari-hari. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara penetapan pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggungjawab dengan tepat pada struktur organisasi. Dengan demikian akan diperoleh satu kesatuan komando (*unity of action*) di dalam pelaksanaan kegiatan organisasi.

Berkaitan dengan hal itu, maka struktur organisasi haruslah disusun sesuai dengan kebutuhan organisasi sehingga diperoleh efek sinergisme. Hasil dari pengorganisasian ini adalah struktur organisasi yang didalamnya terdapat sistem pembagian kerja, pendelegasian wewenang dan tanggungjawab serta tata hubungan antara bagian atau individu baik secara vertikal maupun horizontal. Dengan demikian tumpang tindih dalam pelaksanaan kegiatan organisasi dapat diminimalisir sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik, tertib dan lancar. Hasil dari pekerjaan yang demikian akan menghasilkan efisiensi dan efektivitas. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membahasnya lebih lanjut dalam tulisan ilmiah dengan judul:

## **“ PERANAN STRUKTUR ORGANISASI TERHADAP KOORDINASI KERJA PADA DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA MEDAN .”**

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Medan ditemukan adanya masalah yang kemudian dirumuskan sebagai berikut ” **Kurang adanya koordinasi antara bawahan dengan pengambil keputusan sehingga kelancaran tugas terganggu dalam pencapaian tujuan.**”

### **C. Hipotesis**

“Hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap sesuatu soal, yang dimaksudkan sebagai tuntunan sementara dalam penyelidikan untuk mencari jawaban yang sebenarnya”.<sup>1</sup>

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penulis mencoba menyusun hipotesis sebagai berikut: **“Jika ada koordinasi yang efektif antara bawahan dengan pimpinan, maka diharapkan tugas dapat berjalan lancar sehingga tujuan organisasi dapat dicapai.”**

---

<sup>1</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Edisi VII, Tarsito, Bandung, 1995, hal. 39.

## DAFTAR PUSTAKA



- Fremont E. Kast, James E. Rosenberg, **Organization and Management, (Organisasi dan Manajemen)**, Terjemahan A. Hasymi Ali, Cetakan Keempat, Edisi Keempat, Bumi Aksara, Jakarta 1995.
- Harold Koontz, Cryrill O'Dennel, Heinz Weilhrich, **Management**. Terjemahan Jusuf Udaya, Edisi VIII, Jilid I, Erlangga, Jakarta 1998.
- James A.F. Stoner, **Manajemen**, Jilid Satu, Edisi Revisi, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1990.
- Jeff Madura, **Pengantar Bisnis**, Buku I, Edisi Pertama, PT. Salemba Empat, Jakarta, 2001.
- Malayu SP. Hasibuan, **Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah**, Cetakan Pertama, Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta 2001.
- M. Manullang, **Pengantar Ekonomi Perusahaan**, Cetakan XI, Edisi Revisi, Penerbit BKLM, Yogyakarta - Medan, 1989.
- Sutarto, **Dasar - Dasar Organisasi**, Cetakan XIV, Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1998.
- T. Hani Handoko, **Manajemen**, Cetakan Kedua, Penerbit BPFE - UGM, Yogyakarta, 1998.
- Ulbert Silalahi, **Dasar – Dasar Organisasi**, Cetakan Pertama, Mandar Maju, Bandung, 1996.
- Winarno Surakhmad, **Pengantar Penelitian Ilmiah**, Edisi VII, Tarsito, Bandung 1995.
- S. Nasution dan M. Thomas, **Buku Penuntun Pembuat Thesis, Skripsi, Disertasi dan Makalah**, Edisi I, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta, 1995.